



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
BERDASARKAN ISAK NOMOR 35
(Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan
Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar*

Oleh:

**NURKAMILA DEWI
1730403068**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2021 M / 1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurkamila Dewi
NIM : 1730403068
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Desember 2021

Saya yang menyatakan



Nurkamila Dewi

NIM. 1730403068

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurkamila Dewi NIM: 1730403068, dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bulik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah**



Yeni Melia, SE, MM
NIP. 198505052015032005

Batusangkar, 11 Oktober 2021

Pembimbing



Desy Farha, SE., M.Si
NIP.-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Insttitut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M. Ag.CRP
NIP. 197310072002121001

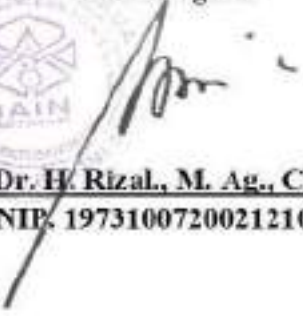
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh **Nurkamila Dewi**, NIM. **1730403068**, dengan judul **"Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)"**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Selasa tanggal 02 November 2021 dan dinyatakan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Strata-1 (S-1) dalam ilmu Akuntansi Syariah.

No	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Desy Farina, SE., M.Si</u> NIP. -	Ketua Sidang		13 Des 2021
2	<u>Nasfizar Guspendri, SE. M.Si</u> NIP. 197508232003121004	Anggota I		08 Des 2021
3	<u>Elfina Yenti, SE. Ak., M.Si. CA</u> NIP. 197406232000032002	Anggota II		18 Nov 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar




Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama tama, semoga terberkahi siapapun yang berniat dan sedang membaca aksara dari rasa syukur yang disuratkan oleh penulis skripsi ini.

Terimakasih pertama penulis persembahkan untuk **diri sendiri**. Terimakasih sudah bersyukur, berusaha dan bertahan sampai lembar persembahan ini ditulis.

Terimakasih kedua untuk **Mamak Elpi Siswati, Umi Dasneli, dan Adik Adik tersayang Ismi Romadhan Nur dan Abdul Lathif**, beserta pemeran lama dan baru dalam keluarga. Terimakasih untuk hal-hal yang layak untuk diberi ucapan terimakasih.

Terimakasih seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah khususnya Akuntansi Syariah 17 ; **Aldi Putra, Aldo Febrian, Atika Sari, Ayu Yolanda, Hendri Nofrizal, Isra Nofriandi, Lailatul Rahmi, Lara Aryanti, Latifa Islamia, Latifah Rahmi, Mega Bella, Meria Yulita, Miftahul Khaira, Miftahul rahmi, Mira Dwi Yanti, M. Hanif, M. Hidayat, Nesa Inra Sari, Nila Gustina Sari, Nova Zulfita, Novita Syaputri, Nur Izati Fitriani, Nurul Hasnah, Petriyati, Puspita Irna, Putri Suci Ramadani, Rahmatul Fani, Risnayanti, Reo Bardo, Widia Firmanola**. Nama-nama tersebut diurut bukanlah berdasarkan siapa yang paling berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, melainkan ditulis mengikut absensi perkuliahan.

Terimakasih untuk keluarga besar **Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah periode 2019, Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2020, Unit Kegiatan Mahasiswa Riset dan Karya Tulis IAIN Batusangkar, dan Kos Keluarga Seatap**. Juga terimakasih untuk manusia berkacamata, rekan yang dituakan dalam hidup, dalam belajar, dan dalam berjalan, **Remon Pranata**. Sampai jumpa di lain waktu, jangan lupa berbenah jangan sampai punah.

Terimakasih **Rudi Eka Putra**. Seorang homo sapien yang dikuasai pribadi aneh dan menyenangkan. Seorang insan yang kerap tertawa untuk hal hal sederhana, bahkan tidak jelas. Seorang laki-laki yang bersedia berbicara gila, gemar bercelesot bahwa skripsi ini tidak penting tapi harus diselesaikan, hingga pada akhirnya ia bersedia menemani penulis menyusun skripsi ini, meskipun skripsi miliknya belum selesai sama sekali.

Terimakasih untuk siapapun yang merasa berjasa, tanpa mampu penulis kisahkan satu persatu. Terimakasih.

Jika hidup bisa diceritakan di atas kertas, boleh jadi kata terimakasih dalam lembar persembahan ini lebih panjang dari skripsi yang penulis tulis.

Batusangkar, 14 Desember 2021



Nurkamila Dewi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi(S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam penulisan skripsi ini, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tiada hentinya kepada Ibunda **Elpi Siswati** dan yang sudah bersabar mendidik, menuntun, menasehati dan mendoakan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil dengan penuh ketulusan. Semoga pengorbanan beliau di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Bapak Dr. Marjoni Imamora M.Sc**, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. **Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
3. **Ibu Yeni Melia, SE. MM** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
4. **Ibu Sri Madona Saleh, SE. M.Si** selaku Pembimbing Akademik.
5. **Ibu Desy Farina, SE. M.Si** selaku Pembimbing Skripsi yang telah berdedikasi penuh untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. **Bapak Nasfizar Guspendri, SE., M.Si** dan **Ibuk Elfina Yenti, SE, AK., M.Si, CA** selaku penguji.
7. **Bapak dan Ibu Dosen dan Staf IAIN Batusangkar** yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Batusangkar
8. Terimakasih kepada keluarga dan teman-teman satu kehidupan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pendidikan yang penulis jalani sampai hari ini.

Semoga petunjuk, motivasi, bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu, dan teman teman berikan menjadi amal ibadah yang mulia dan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Batusangkar, 14 Desember 2021

Penulis



NURKAMILA DEWI
NIM. 1730403068

ABSTRAK

NURKAMILA DEWI, NIM. 1730403068. Judul Skripsi: Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan masjid Nurul Iman Tabek yang menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar secara manual. Tujuan penelitian ini ialah untuk menyusun laporan keuangan masjid Nurul Iman Tabek berdasarkan ISAK nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi berorientasi non laba. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menganalisis data, diimplementasikan siklus akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Nurul Iman Tabek menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar bersifat manual berupa tulis tangan yang belum sesuai dengan penyajian yang diatur dalam ISAK nomor 35. Laporan keuangan masjid Nurul Iman Tabek yang telah disusun oleh penulis berdasarkan ISAK 35 menyajikan lima laporan keuangan yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, ISAK 35

DAFTAR ISI

COVER	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Masjid sebagai Organisasi Nirlaba.....	12
2. Penyusunan Laporan Akuntansi Syariah	14
3. Standar Akuntansi Keuangan.....	18
4. ISAK 35.....	21
5. Perbedaan ISAK 35 dengan PSAK 45	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
F.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Gambaran Umum Masjid Nurul Iman Tabek.....	39
1.	Profil Masjid Nurul Iman Tabek	39
2.	Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek.....	41
B.	Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Tabek.....	41
1.	Identifikasi Transaksi	42
2.	Klasifikasi Akun	45
3.	Jurnal Umum.....	47
4.	Buku Besar.....	52
5.	Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian.....	61
6.	Jurnal Penyesuaian	63
7.	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	68
8.	Laporan Penghasilan Komprehensif.....	70
9.	Laporan Perubahan Aset Neto	71
10.	Laporan Posisi Keuangan	72
11.	Laporan Arus Kas	73
12.	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	74
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Format A Laporan Posisi Keuangan	25
Tabel 2. 2 Format B Laporan Posisi Keuangan.....	27
Tabel 2. 3 Format Laporan Penghasilan Komprehensif	28
Tabel 2. 4 Format Laporan Perubahan Aset Neto	29
Tabel 2. 5 Format Laporan Arus Kas.....	30
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Pengurus masjid Nurul Iman Tabek	41
Tabel 4. 2 Transaksi Keuangan Masjid Nurul Iman Tabek	42
Tabel 4. 3 Masjid Nurul Iman Tabek Jurnal Umum	47
Tabel 4. 4 Masjid Nurul Iman Tabek Buku Besar	52
Tabel 4. 5 Masjid Nurul Iman Tabek Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	61
Tabel 4. 6 Perhitungan Penyesuaian Penyusutan Aset Masjid Nurul Iman Tabek	66
Tabel 4. 7 Masjid Nurul Iman Tabek Jurnal Penyesuaian.....	66
Tabel 4. 8 Masjid Nurul Iman Tabek Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	68
Tabel 4. 9 Masjid Nurul Iman Tabek Laporan Penghasilan Komprehensif	70
Tabel 4. 10 Masjid Nurul Iman Tabek Laporan Perubahan Aset Neto	71
Tabel 4. 11 Masjid Nurul Iman Tabek Laporan Posisi Keuangan	72
Tabel 4. 12 Masjid Nurul Iman Tabek Laporan Arus Kas	73
Tabel 4. 13 Masjid Nurul Iman Tabek Catatan Atas Laporan Keuangan.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Organisasi dapat dipahami sebagai wadah perkumpulan banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, organisasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai upaya menciptakan pengelolaan yang baik di tengah tengah masyarakat, organisasi sebaiknya memperhatikan dasar dasar kemajuan sebuah organisasi. Salah satu yang menjadi dasar kemajuan sebuah organisasi ialah sisi administrasi yang memadai. Administrasi dapat menjadi sebab maju mundurnya sebuah organisasi. Admintrasi dapat dipahami sebagai kegiatan sumber daya manusia organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Harris Muda Nasution, administrasi ialah suatu pekerjaan yang sifatnya mengatur segala pekerjaan yang berhubungan dengan tulis menulis, surat menyurat, dan mencatat (membukukan) setiap perubahan/kejadian yang terjadi dalam organisasi (Marliani, 2018, hal. 19). Administrasi dalam organisasi bersifat kompleks. Salah satu cakupan dalam administrasi ialah administrasi keuangan.

Administrasi keuangan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari organisasi itu sendiri. Administrasi keuangan dalam arti luas dapat dipahami sebagai kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban, dan pengawasan (Saidah, 2020, hal. 2). Administrasi keuangan ini bisa disebut dengan pembukuan. Pembukuan ini selalu melekat erat dengan pengelolaan organisasi karena organisasi selalu melakukan transaksi keuangan. Tidak bisa dipungkiri, organisasi akan berjalan berdampingan dengan *muamalah* yang melibatkan kas masuk dan kas keluar untuk kepentingan operasional di dalam pengelolaan organisasi.

Pembukuan menjadi penting sebagai media pencatatan ketika organisasi melakukan sebuah transaksi keuangan. Transaksi paling sederhana akan tetap

menjadi bagian pencatatan dalam pembukuan. Menerapkan pencatatan atas transaksi keuangan oleh organisasi dapat menjadi upaya menciptakan transaksi yang adil dan juga untuk menghindari keraguan di kemudian hari terhadap suatu transaksi. Transaksi yang adil dan tidak menimbulkan keraguan ini menjadi salah dua kemashalatan yang ditawarkan ketika melakukan pencatatan. Kemashalatan tersebut sudah sangat jelas dan menjadi perhatian sekaligus perintah Allah SWT dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ؕ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ؕ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ؕ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ؕ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Pada ayat diatas, dapat dipahami bahwa sebuah transaksi merupakan kegiatan yang bersifat kompleks dan melibatkan banyak pihak. Mulai dari transaksi yang bersifat tunai hingga bersifat hutang yang mewajibkan adanya pencatatan dan saksi. Adanya makna tersurat dan tersirat dari surat Albaqarah ayat 282 di atas, memperkuat pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan untuk mencapai kemashalatan yang sudah sangat jelas ditawarkan pada ayat tersebut. Penerapan pembukuan dalam dalam organisasi, akan dirasa berguna untuk melihat pergerakan uang yang kompleks, serta melihat ketercapaian tujuan dan sasaran dari keuangan organisasi itu sendiri. Pembukuan juga bisa menjadi tolak ukur praktik akuntabilitas dan transparansi pengelola melakukan pengelolaan dalam organisasi.

Pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Pembukuan dan akuntansi hampir serupa, sebab keduanya sama sama media pencatatan. Perbedaan

pembukuan dan akuntansi terletak pada kompleksitas masing masing dari keduanya. Akuntansi lebih kompleks dari pembukuan, sehingga pembukuan menjadi bagian dari akuntansi itu sendiri. Akuntansi menghasilkan hasil akhir yang lebih khusus berupa laporan keuangan yang teratur, sedangkan pembukuan seringkali hanya mencatat untuk menjadi catatan internal organisasi.

Akuntansi menjadi serangkaian kegiatan untuk pencatatan transaksi keuangan organisasi secara khusus dan menghasilkan laporan keuangan terarah dikarenakan ada standar yang diterbitkan untuk menstandarisasi hal tersebut. Di negara Indonesia, standar akuntansi ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Standar yang diterbitkan DSAK disebut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dikenal dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK mengatur metode pencatatan berbagai transaksi dari berbagai organisasi. Salah satunya, pencatatan untuk penyajian transaksi keuangan organisasi nirlaba. Penyajian dan pelaporan aktivitas keuangan organisasi nirlaba ini sudah memiliki standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sejak tahun 1997 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45. Namun PSAK 45 sudah diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 35 pada tahun 2019 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020. Dengan adanya ISAK 35 yang ditetapkan oleh DSAK tersebut, sebaiknya pengelola entitas atau organisasi nirlaba menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar.

ISAK 35 mengatur penyajian laporan keuangan organisasi yang tergolong kepada organisasi nirlaba, terlepas dari bentuk badan hukum organisasi tersebut. Organisasi nirlaba didefinisikan oleh Pontoh sebagai organisasi yang memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud mencari laba (Lasfita & Muslimin, 2020, hal. 64). Tidak bertujuan mencari laba atau keuntungan merupakan salah satu

karakteristik dasar organisasi nirlaba. Karakteristik tersebut diperkuat oleh pernyataan dalam ISAK 35 yang menyatakan bahwa

“Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.”

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK untuk organisasi nirlaba juga berlaku untuk penyajian laporan dari aktivitas keuangan yang terjadi di masjid. Karakteristik organisasi dengan aktivitas operasi dengan dana dari donatur dan tidak mengharapkan pengembalian keuntungan sudah mengkategorikan masjid sebagai organisasi nirlaba non pemerintahan. Oleh karena itu, sebaiknya laporan keuangan masjid juga mencoba mengikuti penyajian yang diatur dalam ISAK 35.

Akuntansi bagi masjid sebagai organisasi nirlaba agaknya sudah menjadi penting untuk diterapkan. Dalam ISAK 35 saja sudah disiratkan alasan pentingnya penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba ini yaitu untuk mengetahui manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan untuk menginformasikan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomik.

Masjid sebagai organisasi nirlaba difungsikan oleh umat Muslim sebagai fungsi sosial seperti wirid pengajian dan kegiatan silahturrahi lainnya yang melibatkan masyarakat ramai, serta kegiatan yang meningkatkan kemashlahatan masyarakat umum. Masjid memperoleh dana dari masyarakat sekitar yang menjadi jamaah ataupun menjadi donatur di masjid tersebut. Dana disini dapat berupa infak, sedeqah, waqaf, ataupun dana lainnya yang tidak mengharapkan pengembalian imbalan. Dana ini dihimpun dari masyarakat luas lalu dikelola untuk kesejahteraan masyarakat kembali. Mengingat dana tersebut berasal dari masyarakat luas maka sebaiknya

pengurus masjid menyajikan laporan keuangan yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pentingnya penyajian laporan aktivitas keuangan masjid agar masyarakat dapat melihat bagaimana pengurus masjid mengelola dana yang dipercayakan kepada mereka. Apakah pengelolaan dana tersebut sesuai dengan tujuan dan sasaran terkumpulnya dana tersebut atau tidak. Selain itu, adanya pencatatan yang sesuai ISAK 35 dirasa mampu mencatat detail sumber daya dari masjid tersebut, sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui kas masuk dan kas keluar, namun juga mengetahui aset aset dari masjid tersebut.

Pentingnya penyajian laporan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid juga berpengaruh kepada peningkatan penerapan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik disini dapat dipahami sebagai transparansi atau keterbukaan terhadap publik (masyarakat). Menurut Mardiasmo, akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, mengungkapkan segala aktivitas, dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. (Mardiasmo, 2018, hal. 20). Penyajian laporan aktivitas keuangan oleh pengurus masjid juga dapat menjadi pengendalian internal yang kuat dalam pengelolaan dan pengawasan dana masjid.

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI terkait penyajian laporan keuangan bagi masjid sebagai organisasi nirlaba sudah menjadi sangat jelas, berikut dengan pentingnya pencatatan tersebut dilakukan. Oleh sebab itu, masjid masjid sebaiknya mencoba menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang dimuat dalam ISAK 35. Termasuk Masjid Nurul Iman Tabek yang terletak di Nagari Banja Loweh Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari hasil tanya jawab sederhana dengan ketua pengurus masjid, terlihat bahwa Masjid Nurul Iman sudah menyajikan laporan keuangan, namun hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar yang bersifat manual dalam bentuk tulisan.

Secara praktik sederhana, masjid Nurul Iman Tabek sudah melaksanakan pencatatan, akuntabilitas, dan transparansi dengan mengumumkan kondisi keuangan yang dimiliki masjid ketika sholat Jumat dan sholat Hari Raya. Tentunya itu serupa pengumuman sederhana yang menyampaikan saldo kas masuk, kas keluar dan kas sisa yang dimiliki oleh masjid. Tidak menutup kemungkinan, bahwa akan ada beberapa masyarakat bertanya terkait kemana nominal kas tersebut dialirkan secara rinci. Termasuk penulis sendiri yang menjadi jamaah ketika pengumuman tersebut diumumkan.

Dari hasil tanya jawab sederhana dengan ketua pengurus Masjid Nurul Iman Tabek tergambar bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan penyajian laporan keuangan hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar yang bersifat manual dalam bentuk tulisan. Faktor faktor tersebut diantaranya belum ada kesadaran bahwa penyajian laporan keuangan lebih detail. Masyarakat hanya mementingkan pada bagian hasilnya saja seperti jumlah uang masuk dan jumlah uang keluar, serta jumlah uang sisa. Pengetahuan pengurus atau pengelola yang belum mumpuni tentang keilmuan akuntansi juga menjadi salah satu faktor penyajian laporan keuangan tidak sesuai standar. Mengingat pengurus masjid hari ini diisi sumber daya manusia yang memiliki rata rata pendidikan tertinggi setingkat SLTA. Kemudian, pemikiran yang belum mau terlibat dengan hal hal yang rumit juga termasuk ke dalam faktor tersebut. Masyarakat berpikir bahwa dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih detail tidak lebih sederhana daripada hanya membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Jika ditelaah lebih jauh, poin poin yang mendasari pentingnya akuntansi bagi masjid sebagai organisasi nirlaba akan bermuara pada kepercayaan masyarakat umum berupa kerelaan untuk terus memberikan donasi kepada masjid. Penyajian laporan sesuai standar diperkirakan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama para donatur yang memberikan sumber daya. Kepercayaan masyarakat umum diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kemakmuran bagi masjid itu sendiri. Adanya laporan yang sesuai standar, donatur dapat mengetahui aktivitas keuangan secara detail sehingga

mereka lebih tertarik lagi untuk menyumbangkan sumber daya untuk masjid Nurul Iman Tabek.

Berangkat dari laporan keuangan Masjid Nurul Iman Tabek berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar yang bersifat manual dalam bentuk tulisan, penulis tertarik untuk membantu menyusun laporan keuangan masjid tersebut agar menjadi lebih detail berdasarkan ISAK 35. Maka dari itu, berdasarkan ketertarikan tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka yang menjadi fokus peneliti adalah Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.)

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti ialah Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.)

D. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian bagi penulis ialah Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.)

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

Manfaat dan luaran yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai penambah pengetahuan sekaligus penerapan pemahaman penulis untuk menyusun laporan keuangan dengan menerapkan ISAK nomor 35. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi pihak pengelola organisasi nirlaba untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK nomor 35 yang berkelanjutan pada setiap periode.

c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan pemahaman terkait penyajian laporan keuangan dengan menerapkan ISAK nomor 35, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Luaran Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

F. Defenisi Operasional

Akuntansi Syariah adalah seperangkat pengetahuan berupa sebuah seni menginput data dengan melakukan identifikasi, klarifikasi, pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan yang bersifat transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi bisnis atau non-bisnis yang menghasilkan output berupa laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal untuk dijadikan sebagai pedoman untuk

pengambilan keputusan yang jelas dan tegas berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung *zhulum* (kedzaliman), *riba*, *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), barang yang haram, dan membahayakan. Akuntansi ini akan dipraktikkan oleh penulis dalam melakukan penelitian terkait transaksi keuangan masjid. Akuntansi yang digunakan oleh penulis berupa non bisnis yang akan menghasilkan laporan keuangan entitas non bisnis yaitu masjid.

Laporan keuangan merupakan sebuah pencatatan terangkum secara detail dan menyeluruh dari aktivitas keuangan sebuah organisasi atau entitas dengan mengikuti standar tertentu. Pencatatan ini dilakukan dalam kurun waktu periode tertentu. Laporan keuangan yang penulis maksud disini ialah pencatatan dari seluruh aktivitas keuangan masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam periode tertentu menggunakan standar akuntansi yaitu ISAK 35.

ISAK 35 merupakan singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 35. ISAK 35 dijadikan sebagai standar penyajian laporan keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Standar tersebut mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi non laba atau yang biasa disebut organisasi nirlaba. ISAK 35 ini akan dijadikan oleh penulis sebagai dasar acuan penyusunan laporan keuangan masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Laporan keuangan masjid yang akan yang dihasilkan berdasarkan ISAK 35 ada lima yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Masjid sebagai Organisasi Nirlaba

Nonlaba atau nirlaba adalah istilah yang biasa digunakan sebagai sesuatu yang bertujuan sosial, kemasyarakatan atau lingkungan yang tidak semata mata untuk mencari keuntungan materi (uang). Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal hal yang bersifat mencari laba (moneter). (Yanuarisa, 2020, hal. 95)

Organisasi nirlaba dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu organisasi nirlaba pemerintahan dan organisasi non-pemerintahan. Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi komersial atau organisasi yang berorientasi kepada *profit* oleh pelanggan, donatur dan sukarelawan, pemerintah, anggota organisasi, dan karyawan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya dari, oleh, dan untuk manusia.

Non-Profit Organisasi ialah bukan suatu organisasi yang mencari keuntungan yang dapat dikembalikan kepada pemiliknya atau *stakeholder*-nya, dan bukan perwakilan pemerintah yang dikenai pajak dalam kegiatannya yang menjalankan pekerjaannya untuk masyarakat umum. (Nurillah dkk, 2020, hal. 187)

Pernyataan diatas sesuai dengan tujuan organisasi nirlaba yang dinyatakan oleh Nariasih, bahwa organisasi nirlaba memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat umum dan tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya. Tujuan utama dari organisasi nirlaba adalah pendidikan,

pelayanan sosial, perlindungan politik, dan rekreasi. (Rahayu, dkk, 2019, hal. 37)

Tinung dan Pusung memberikan gambaran berupa contoh dari organisasi nirlaba itu sendiri meliputi pura, gereja, masjid, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit, klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, asosiasi profesional, institut riset, museum dan beberapa para petugas pemerintah.

Berkenaan dengan organisasi nirlaba tersebut, Hidayati mencoba mengungkapkan bahwa organisasi nirlaba atau organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam artian bahwa kepemilikan dalam organisasi nonlaba atau pembubaran entitas. (Yanuarisa, 2020, hal. 97)

Secara sederhana, dalam ISAK 35 pada PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan pada bagian 04 disimpulkan bahwa karaktersitik organisasi entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara organisasi entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan.

Ditinjau dari penjabaran tentang organisasi nirlaba diatas, dapat dikatakan bahwa masjid termasuk organisasi nirlaba. Mohamad dkk mendefinisikan masjid secara bahasa adalah tempat bersujud kepada Allah Jalla Sya'muhu dengan penuh kerendahan hati dan ketaatan. Kemudian, Kurniasari juga berupaya menjabarkan terkait dengan masjid tersebut dengan menyatakan bahwa bagi umat Islam, masjid memiliki fungsi yang lebih luas lagi, tidak hanya tempat bersujud atau pusat peribadatan saja, melainkan juga, masjid sebagai pusat pendidikan dan taklim, pusat pengumpulan zakat, infak, sedekah serta pusat pengkajian dan penyelesaian permasalahan umat Islam. (Qadri, 2019, hal. 167-168)

Jika dilihat defenisi diatas, dapat dipahami bahwa pada organisasi keagamaan berupa masjid terdapat kegiatan sosial yang mampu mengkategorikan masjid sebagai organisasi nirlaba. Sebab organisasi tersebut tidak bergerak untuk mendapatkan laba. Selain itu, masjid yang didirikan untuk kepentingan kemashlahaatan masyarakat umum, terutama para jamaahnya juga sudah terkategori bahwa masjid merupakan organisasi nirlaba. Kemashlahaatan tersebut didukung oleh sumber dana yang diperoleh dari donatur, sumbangan para jamaah yang berbentuk zakat, infak sedekah ataupun waqaf, sementara si pemberi tidak mengharapkan imbalan setimpal.

Praktik praktik yang terjadi di masjid dari segi kegiatan, pengumpulan dana, pengelolaan dana, serta tujuan pemanfaatan dana sudah bisa menjadi alasan kuat untuk melabeli bahwa masjid merupakan organisasi nirlaba.

2. Penyusunan Laporan Akuntansi Syariah

Seperti yang diuraikan pada penjelasan sebelumnya, bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan yang menghasilkan laporan keuangan. Secara sederhana, laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan

perubahan perubahannya, serta hasil yang dicapai dalam suatu periode tertentu (Sadeli, 2015, hal. 18).

Akuntansi juga kumpulan sistem yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi dalam laporan, dan berkomunikasi temuan kepada para pengambil keputusan. Output dari proses akuntansi adalah dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen yang melaporkan bisnis individu atau organisasi dalam satuan moneter. (Marina, dkk, 2019, hal.197):

Laporan keuangan bertujuan sebagai berikut (Yenti & Amelia, 2018, hal. 19):

- 1) Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja juga perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
- 2) Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai
- 4) Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

Dilihat dari konsep syariah, laporan keuangan syariah adalah cara mengolah suatu informasi keuangan berdasarkan syariah aturan dan hukum Islam agar menghasilkan suatu laporan yang memberi manfaat (Sitompul,dkk, 2015, hal. 64). Laporan keuangan syariah juga memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan laporan keuangan konvensional. Menurut SAK (Standar Akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh IAI tahun 2016, memuat bahwa tujuan laporan keuangan akuntansi syariah adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik (Marina, dkk, 2019, hal. 201).

Dalam membuat sebuah laporan keuangan, organisasi atau entitas harus memperhatikan beberapa hal diantaranya memperlihatkan informasi berikut ini secara jelas : (Surya, 2013, hal. 12)

- 1) Nama entitas pelaporan dan perubahan nama entitas sejak akhir periode pelaporan sebelumnya
- 2) Apakah laporan keuangan mencakup entitas tunggal atau suatu kelompok
- 3) Tanggal akhir periode pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan
- 4) Mata uang pelaporan
- 5) Tingkat pembulatan yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan

Selain itu, laporan keuangan yang baik juga harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik ini merupakan ciri khas yang memberikan informasi laporan keuangan berguna bagi pemakai informasi akuntansi. Berikut beberapa karakteristik yang harus dipenuhi menurut PSAK, yaitu (Yenti & Amelia, 2018, hal. 20-24) :

- 1) Dapat dipahami
Untuk dapat dipahami, laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.
- 2) Relevan
Informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.
- 3) Keandalan
 - a) Penyajian jujur
 - b) Subtansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa lain seharusnya disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya hukumnya.

c) Netralitas

Informasi yang disajikan harus netral dan tidak memihak untuk kebutuhan umum pemakai serta tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

d) Pertimbangan sehat

e) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan mempertimbangkan biaya penyusunan.

f) Penyajian wajar

4) Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan dan perubahan kebijakan serta pengaruh kebijakan tersebut. Ketaatan kepada standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh entitas membantu daya banding. Entitas tidak perlu meneruskan kebijakan yang tidak sesuai dengan karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan serta menggantinya dengan kebijakan baru yang lebih sesuai. Karena pemakai ingin membandingkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan antar periode sebelumnya dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang baik dan kompleks perlu memuat unsur unsur sebagai berikut (Yenti & Amelia, 2018, hal. 24-25):

1) Posisi Keuangan

Posisi keuangan menggambarkan sumber daya perusahaan, utang perusahaan dan klaim kepemilikan residual terhadap sumber daya. dengan menganalisis hubungan antara aset, utang dan modal perusahaan, maka pemakai laporan keuangan dapat melihat tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan

suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi (*current liabilities*). Solvabilitas adalah kemampuan entitas membayar hutangnya pada saat jatuh tempo.

2) Kinerja

Kinerja dapat dilihat dari laba (*net income*) yang merupakan jumlah yang dapat dikembalikan entitas kepada investornya, namun tetap mempertahankan kesejahteraan entitas bersangkutan. Informasi kinerja entitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin akan dikendalikan di kemudian hari.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi penjelasan mengenai modal awal perusahaan, kegiatan utama perusahaan, tanggal berdirinya perusahaan, tanggal IPO dan juga terkait masing masing akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Segala pengungkapan akun yang terdapat dalam laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubagan ekuitas, diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

3. Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi, memiliki standar standar baku yang mengaturnya, agar ada keseragaman dan kesamaan dalam penyajiannya. Standar baku yang mengatur laporan keuangan ini dikenal dengan standar akuntansi keuangan.

Standar akuntansi berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Organisasi atau entitas lebih mudah menyusun laporan keuangan dengan adanya pedoman yang memberikan ketentuan cara penyusunan tersebut.

Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri atas kerangka konseptual penyusunan

laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual berisikan tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif, dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. (Martani, dkk, 2012, hal. 15)

Tujuan disusun standar akuntansi keuangan adalah (Bahri, 2016, hal. 7):

- 1) Untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable
- 2) Memudahkan penyusunan laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun
- 3) Memudahkan auditor dalam mengaudit
- 4) Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda
- 5) Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing masing pengguna.

Standar Akuntansi Keuangan ditetapkan oleh DSAK IAI. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) adalah badan otorisasi yang memiliki tanggungjawab utama dalam mengembangkan standar akuntansi di Indonesia. DSAK IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Warren, dkk, 2019, hal. 7)

Pada saat ini, pengembangan Standar Akuntansi Keuangan didasarkan pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Pengembangan suatu standar akuntansi (yang didasarkan pada tuntutan perkembangan dunia usaha di Indonesia) yang belum diatur dalam IFRS dilakukan dengan berpedoman kepada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, kondisi lingkungan usaha di Indonesia, dan standar akuntansi yang berlaku di negara lain. (Surya, 2013, hal. 5)

Manfaat dari adanya SAK IFRS, memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar

entitas menjadi lebih seragam, mempunyai daya banding dan memberikan informasi keuangan yang berkualitas. Selain itu dengan adanya standar akan menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan dan mengurangi biaya laporan keuangan dan mengurangi biaya laporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis. Bagi pihak manajemen dengan adanya standar akan memudahkan penyusunan laporan keuangan karena pedoman memberikan cara penyusunan tersebut. (Yenti & Amelia, 2018, hal. 3)

Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada saat ini terdiri atas lima standar, yaitu: (Yenti & Amelia, 2018, hal. 3-10)

1) Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu badan usaha yang terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas tersebut menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia bagi sekelompok besar masyarakat seperti asuransi, perbankan, reksadana, bank investasi dan dana pensiun.

2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

3) Standar Akuntansi Syariah

Standar Akuntansi Syariah (SAK Syariah) adalah standar yang digunakan untuk entitas berbasis syariah. Kini telah tersusun Standar

Akuntansi Syariah sejak tahun 2009. Standar akuntansi syariah terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, *ijarah*, dan *istishna*. Standar ini merupakan standar yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAK Syariah).

- 4) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah
SAK EMSK disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM ini ditujukan untuk entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Untuk mengklasifikasi sebuah entitas ke dalam mikro, kecil dan menengah bisa mengacu kepada Undang Undang No. 20 Tahun 2008.
- 5) Standar Akuntansi Pemerintah
Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah Standar Akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah. SAP dinyatakan dalam bentuk standar akuntansi pemerintah (SAP), dilengkapi dengan pengantar standar akuntansi pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (KKAP).

4. ISAK 35

Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 35 mengatur terkait penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 11 April 2019. ISAK nomor 35 ini berlaku efektif sejak periode tahun buku per tanggal 1 Januari 2020.

ISAK 35 menjelaskan perincian penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang telah disajikan seperti berikut:

1. PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa “Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam sendiri.” Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.
2. PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba.
3. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
4. Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

Ruang Lingkup :

1. Interpretasi ini diterapkan untuk entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut.
2. Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Interpretasi ini diterapkan khusus untuk penyajian laporan keuangan.

Permasalahan :

Interpretasi ini membahas bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

- (a) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan; dan
- (b) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri

Interpretasi

1. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1 : *Penyajian Laporan Keuangan*.
2. Entitas berorientasi nonlaba dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, jika sumber daya yang diterima oleh entitas berorientasi nonlaba mengharuskan entitas memenuhi kondisi yang melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu pada adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumber daya.
3. Entitas berorientasi nonlaba juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian atas penggunaan judul 'laporan perubahan aset neto'

daripada 'laporan perubahan ekuitas'. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya.

4. Entitas berorientasi nonlaba tetap harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan relevan dalam menyajikan laporan keuangannya termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tanggal Efektif

Entitas menerapkan Interpretasi ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Ruang Lingkup dan Permasalahan ISAK 35

- a) Ruang lingkup ISAK 35: Penyajian Keuangan Berorientasi Nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba sebagai interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 05.
- b) Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
- c) Perundang-undangan di Indonesia yang mengatur secara spesifik mengenai defenisi dan ruang lingkup entitas berorientasi nonlaba tidak ditemukan. Oleh karena itu, DSAK IAI tidak memberikan defenisi atau kriteria untuk membedakan entitas berorientasi nonlaba dari entitas bisnis berorientasi laba.
- d) Entitas melakukan penilaiannya sendiri untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas berorientasi nonlaba, terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut, sehingga dapat menerapkan Interpretasi ini. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan entitas adalah :

- (a) Apakah sumber daya entitas berorientasi nonlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- (b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nonlaba tersebut.
- (c) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali atas kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nonlaba.

Menurut ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memiliki dua format laporan. Setiap format memiliki keunggulan permasing-masingnya.

- 1) Format menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi jika penghasilan komprehensif lain berasal aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut dengan aset netonya, atau

Tabel 2. 1
Format A Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	XXXX
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Catatan B)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total aset neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

- 2) Format B menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Tabel 2. 2
Format B Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	XXXX
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Catatan B)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total aset neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan informasi berupa :

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Laba rugi atau rugi neto

Tabel 2. 3 Format Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Lain lain	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total pendapatan	xxxx	xxxx
Beban		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain lain	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Total beban (Catatan E)	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Surplus (Defisit)	Xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total pendapatan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Surplus (Defisit)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX
--------------------------------	------	------

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto berisi data :

Tabel 2. 4
Format Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan

entitas nirlaba dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

Tabel 2. 5
Format Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran utang jangka panjang	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	xxxx	xxxx

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Bagian terakhir dari laporan berdasarkan ISAK 35 yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK memiliki tujuan untuk memberikan informasi tambahan tentang perkiraan perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aset tetap.

5. Perbedaan ISAK 35 dengan PSAK 45

ISAK 35 merupakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang disahkan oleh DSAK IAI untuk mengatur penyajian laporan keuangan organisasi berorientasi nonlaba. ISAK 35 disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 11 April 2019 dan berlaku efektif sejak periode tahun buku per tanggal 1 Januari 2020 untuk menggantikan PSAK 45. PSAK 45 sendiri disahkan pada 23 Desember 1997 untuk mengatur penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba. ISAK 35 dan PSAK 45 sama-sama mengatur penyajian laporan keuangan organisasi yang tidak berorientasi terhadap laba. Namun, diantara keduanya terdapat perbedaan mendasar, yaitu:

a. ISAK 35 menyajikan lima laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan dalam PSAK 45 laporan yang disajikan ialah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

b. Klasifikasi aset neto.

Pada PSAK 45 aset neto diklasifikasikan berdasarkan aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen, dan aset neto tidak terikat. Dalam ISAK 35 aset neto tersebut diganti menjadi dua klasifikasi saja yaitu aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Lasfita dan Muslimin pada tahun 2020 dengan judul Penerapan ISAK No. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolio Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Karena dalam menyusun laporan keuangan masjid, masih mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar (dicatat secara manual).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama sama membahas tentang ISAK nomor 35 menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempatnya saja. Penelitian ini dilakukan di masjid Al-Mabrur Surabaya, namun penulis melakukan penelitian pada masjid Nurul Iman Tabek yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Diviana dkk pada tahun 2020 yang berjudul Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. Penelitian ini memperoleh data menggunakan metode tinjauan literatur, wawancara, dan observasi. Penelitian ini memperoleh hasil yang menyatakan bahwa sampai saat ini Masjid Baitul Haadi hanya menyajikan laporan keuangan sebatas laporan kas masuk dan kas keluar saja. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini sama sama mengkaji tentang ISAK 35 pada organisasi keagamaan berupa masjid. Perbedaan juga masih terletak pada perbedaan tempat penelitiannya saja.
3. Penelitian dengan judul Penerapan ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa yang diteliti oleh

Iqbal Subhan Maulana dkk pada tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pencatatan keuangan masjid Besar Al-Atqiyah masih menggunakan metode yang sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan jika terjadi kas masuk dan kas keluar (basis kas). Kemudian jumlah kas masuk dan kas keluar dan total kas dilaporkan setiap hari Jumat dengan cara disampaikan menggunakan microphone masjid. Kemudian penyusunan laporan keuangan masjid Besar Al-Atqiyah yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang tengah penulis lakukan ialah sama sama membahas ISAK 35 dengan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya masih terletak pada perbedaan tempat. Penelitian ini dilakukan di masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, namun penulis melakukannya di masjid Nurul Iman Tabek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Darojatul Ula dkk pada tahun 2021 dengan judul Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi dkk memperoleh hasil bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di Masjid Baitul Hidayah Puger adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Masjid Baitul Hidayah Puger belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan yang dibuat adalah laporan posisi keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK No. 35 Masjid Hidayah Puger belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama sama membahas ISAK No. 35. Sedangkan perbedaannya masih

terletak pada perbedaan tempat. Penelitian ini dilakukan di masjid Baitul Hidayah Puger yang terletak di Jember, namun penulis melakukan penelitian di masjid Nurul Iman Tabek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang akan diteliti secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dari subjek penelitian, kemudian melakukan identifikasi, serta mengelola data tersebut menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35. Dengan adanya penyajian laporan keuangan sesuai standar tersebut, diharapkan pengurus Masjid Nurul Iman Tabek dapat mengikuti laporan keuangan tersebut secara berkelanjutan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Iman Tabek yang terletak di Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilaksanakan dengan waktu sebagai berikut:

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah pengurus Masjid Nurul Iman Tabek dan yang terlibat dalam proses aktivitas pada Masjid tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi kepada dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2018, hal. 225) Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah berupa hasil wawancara dengan pengurus masjid (subjek penelitian) dan dokumentasi dari masjid itu sendiri.

2. Sumber data sekunder

Beda halnya dengan data primer, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2018, hal. 225)

Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak. (Suhayati, 2014, hal. 69) Penulis menggunakan data sekunder berupa data yang bersifat tidak langsung dari subjek penelitian seperti dokumen tertulis. Misalnya catatan keuangan beserta bukti transaksi aktivitas keuangan masjid. Selain itu, penulis juga menjadikan buku dan referensi lainnya sebagai sumber data sekunder untuk memperoleh teori pendukung terkait topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada dokumen subjek/objek penelitian seperti dokumen gambaran umum masjid, pencatatan kas masuk dan kas keluar dari aktivitas keuangan masjid beserta bukti transaksinya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal kecil dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2018, hal. 137) Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pengurus Masjid Nurul Iman Tabek dan subjek penelitian lainnya dengan menyesuaikan keterkaitan dan kebutuhan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2018, hal. 244)

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini memiliki tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada saat setelah penulis memperoleh data dari Masjid Nurul Iman Tabek. Baik data primer maupun data sekunder. Kemudian, penulis akan menyusun laporan keuangan untuk Masjid Nurul Iman Tabek. Sehingga, pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang termuat dalam ISAK 35. Laporan keuangan tersebut akan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Nurul Iman Tabek

1. Profil Masjid Nurul Iman Tabek

Masjid Nurul Iman Tabek merupakan satu satunya masjid yang terletak di Jorong Tabek, Nagari Banja Loweh, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa orang yang memiliki pengetahuan tentang gambaran Masjid Nurul Iman Tabek.

“Masjid berdiri sudah lama sekali. Saya tidak ingat tahun pasti berdirinya. Yang saya ingat masjid ini sudah berdiri sebelum tahun 1950 M. Masjid ini juga sudah dua kali renovasi. Perbaikan yang pertama itu ketika kelahiran anak kedua saya sekitar 1970 M. Perbaikan pertama itu memperbaiki dindingnya saja. Perbaikan kedua baru merombak masjid hampir seluruhnya. Perbaikan kedua sekitar diatas tahun 2000-an”
(Wawancara dengan Bapak Agus pada 11 Agustus 2021)

“Sepengetahuan saya masjid ini sudah ada sebelum tahun 1950 berbentuk bangunan lama. Kemudian, sekitar tahun 1970 M masjid ini direnovasi untuk pertama kalinya untuk memperbaiki dindingnya. Renovasi kedua kalinya barulah diperbaiki hampir bagian bangunan masjid pada tahun 2001. Tanah untuk berdiri masjid ini itu berasal dari waqaf tanah suku *Kutianyar*”
(Wawancara dengan Bapak Afrizal, Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek pada 11 Agustus 2021)

“Masjid ini sudah ada ketika saya lahir. Saya lahir tahun 1950 M. Kira kira masjid ini sudah berdiri sebelum tahun tersebut. Setelahnya, baru ada *Tabek Gadang* di depan masjid”
(Wawancara dengan Ibuk Dasneli pada 10 Agustus 2021)

“Kalau soal tahun berdirinya masjid, saya sendiri kurang tau. Saya hanya tau tahun renovasi kedua masjid saja. Renovasi yang kedua itu ketika saya pulang merantau sekitar tahun 2001.”
(Wawancara dengan Ibuk Elpi Siswati pada 10 Agustus 2021)

Dari hasil wawancara dengan Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman, Bapak Afrizal, Bapak Agus, Ibuk Dasneli, dan Ibuk Elpi Siswati dapat diketahui bahwa Masjid ini berdiri sudah sangat lama sekali dengan

perkiraan sudah lebih dari 70 tahun. Namun bangunan masjid dibangun kembali secara hampir keseluruhan dengan bentuk yang lebih modern dan ber dinding batu pada tahun 2001 M.

Masjid ini memiliki aset wakaf berupa tanah seluas 3824 m². Diatas aset wakaf tanah tersebut berdiri satu bangunan masjid, satu lapangan sholat hari raya, satu bangunan heler dan satu kolam ikan.

Bangunan masjid sendiri memiliki luas 644 m². Masjid ini dijadikan oleh masyarakat Jorong Tabek untuk tempat ibadah dan kegiatan kemashlahatan masyarakat lainnya. Sedangkan lapangan yang berukuran 400 m² dijadikan sebagai tempat sholat Idul Fitri dan Idul Adha. Di samping depan masjid terdapat kolam ikan seluas 1280 m² yang biasa disebut *Tobek Godang* oleh masyarakat setempat.

“Tabek itu diisi dengan anak anak ikan yang nantinya akan dipelihara dan diberi makan hingga besar dan ketika *lopeh tobek* atau panen, ikan ikan tersebut akan dijual dan dananya akan masuk ke kas masjid. Ikan yang saat ini di dalam *tobek* itu dibeli ada tahun 2019. *Lopeh tobek* dilakukan setiap satu kali dalam 5 tahun. Kira kira lopeh tobek berikutnya itu sekitar tahun 2023-an”

(Wawancara dengan Bapak Afrizal, Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek pada 11 Agustus 2021)

Kolam ikan ini dijadikan layaknya investasi berupa ternak ikan dengan cara membeli anak ikan kemudian dibesarkan selama kurun waktu lebih kurang lima tahun. Setelah mencapai waktu lima tahun, ikan ikan tersebut akan dipanen dan dijual sehingga ada kas masuk yang akan diterima masjid.

Bangunan lainnya yang menjadi bagian pengelolaan masjid yaitu bangunan heler yang dengan ukuran luas 72 m². Karena hampir seluruh masyarakat Jorong Tabek berprofesi sebagai petani, maka heler ini dibangun untuk digunakan oleh masyarakat setempat untuk menggiling hasil panen berupa padi.

“Heler jorong kita itu ada petugas yang akan menjadi *tukang tumbuak padi*. Petugasnya dari masyarakat kita juga bergiliran sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Tugasnya membuka heler,

menghidupkan mesin heler dan selebihnya menggiling padi yang diantarkan masyarakat ke heler tersebut. Setiap masyarakat yang giling padi itu harus bayar. Dari bayaran masyarakat tersebut akan di beri upah petugas heler dan selebih dialirkan ke kas masjid. Pembagian dananya 1:3” (Wawancara dengan Bapak Afrizal, Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek pada 11 Agustus 2021)

Pengelolaan heler ini menggunakan jasa masyarakat setempat sebagai petugas penggilingan padi secara bergiliran setiap harinya. Pemakaian heler oleh masyarakat setempat ini tidak bersifat gratis dan sukarela, melainkan ada dana yang dikeluarkan untuk penggilingan tersebut. Dana tersebut digunakan untuk membayar upah dari jasa petugas giling padi dan selebihnya dialirkan menjadi pendapatan masjid Nurul Iman Tabek dengan perbandingan 1:3. Nominal upah tersebut tidak bersifat permanen, namun berdasarkan total upah dari padi yang digiling pada hari tersebut. Dari total upah padi yang digiling tersebut, dibagilah 1 untuk petugas penggilingan dan 3 untuk dijadikan pendapatan masjid.

2. Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek

Adapun pengurus masjid Nurul Iman Tabek ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Pengurus masjid Nurul Iman Tabek

No.	NAMA	JABATAN
1.	Afrizal	Ketua
2.	Win Arison	Sekretaris
3.	Zul Asri	Bendahara
4.	Prison Nevel	Seksi Pembangunan
5.	Dt. Rajo Mangkuto	Seksi Pembangunan

Sumber: dokumentasi pengurus masjid

B. Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Tabek

Berikut merupakan siklus akuntansi yang perlu dibuat untuk menyusun laporan keuangan masjid. Laporan keuangan tersebut disusun dari

transaksi yang dilakukan oleh pengurus masjid Nurul Iman Tabek untuk kepentingan masjid terkait. Transaksi transaksi tersebut hanya berupa kas masuk dan kas keluar. Dari transaksi tersebut, penulis bermaksud membantu pengurus masjid Nurul Iman Tabek untuk membuat laporan keuangan yang lebih detail berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan untuk organisasi berorientasi nonlaba. Adapun siklus akuntansi yang penulis ikuti yaitu: identifikasi transaksi, membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

1. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan masjid sesuai ISAK nomor 35 adalah mengidentifikasi transaksi. Berikut merupakan transaksi transaksi masjid Nurul Iman Tabek dari 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2021 yang diketik ulang kembali oleh penulis agar lebih mudah dipahami:

Tabel 4. 2
Transaksi Keuangan Masjid Nurul Iman Tabek
Per 01 Januari – 30 Juni 2021

Tanggal	Deskripsi	Jumlah
01-01-21	Saldo Awal	4,205,950.00
15-01-21	Diterima pendapatan heler bulan Desember 2020	486,000.00
	Dibayar listrik bulan Januari 2021	15,000.00
13-02-21	Diterima pendapatan heler bulan Januari 2021	314,000.00
	Dibayar listrik bulan Februari 2021	32,000.00
13-03-21	Diterima pendapatan bulan Februari 2021	576,500.00
	Dibayar listrik bulan Maret 2021	32,000.00
23-03-21	Dibayar upah sinso kayu	1,480,000.00
	Diterima infak dari Perantau	12,000,000.00
	Bibeli paku	320,000.00
31-03-21	Dibayar upah bawa kayu	580,000.00
01-04-21	Diterima sumbangan	2,132,000.00
	Dibeli seng 4 kodi & seng plat 4 buah	4,960,000.00
	Dibeli kalkulator	100,000.00

Tanggal	Deskripsi	Jumlah
04-04-21	Dibeli batu bata	800,000.00
06-04-21	Dibayar upah tukang	375,000.00
08-04-21	Dibayar upah tukang	420,000.00
	Dibeli bahan bahan	1,744,000.00
09-04-21	Diterima pendapat heler bulan Maret 2021	559,000.00
	Dibayar upah tukang	420,000.00
10-04-21	Dibayar upah tukang	315,000.00
12-04-21	Dibeli kayu 5x7 15 batang	390,000.00
	Dibayar upah tukang	145,000.00
	Diterima infak	820,000.00
14-04-21	Dibayar upah tukang	150,000.00
	Dibeli kopi dan gula	17,000.00
15-04-21	Dibeli paku 1,5	10,000.00
19-04-21	Dibayar listrik bulan April 2021	25,000.00
	Dibayar upah tukang	217,500.00
	Dibeli bahan	500,000.00
20-04-21	Dibeli seng 1 kodi	1,180,000.00
	Dibeli bola lampu 2 buah	80,000.00
22-04-21	Dibayar upah tukang	910,000.00
	Dibayar upah tukang	840,000.00
	Dibayar upah tukang	840,000.00
	Dibeli paku 1 kotak	30,000.00
02-05-21	Diterima wakaf	1,050,000.00
	Diterima pendapatan lelang seng	1,670,000.00
	Dibayar upah tukang	420,000.00
	Dibayar upah tukang	420,000.00
03-05-21	Dibeli bahan	626,000.00
	Dibeli pasir dan kerekel	380,000.00
04-05-21	Dibayar upah tukang	630,000.00
	Dibeli buku	15,000.00
09-05-21	Dibayar upah tukang	420,000.00
	Dibayar upah tukang	420,000.00
10-05-21	Diterima dari Hamba Allah	250,000.00
11-05-21	Diterima dari Hamba Allah	1,830,000.00
12-05-21	Celengan infak Ramadhan	11,552,000.00
	Dibayar honor Khatib	200,000.00
	Piutang	2,000,000.00

Tanggal	Deskripsi	Jumlah
13-05-21	Infak Idul Fitri	2,374,000.00
21-05-21	Diterima pendapatan heler bulan April	317,000.00
22-05-21	Dibayar listrik	22,000.00
	Diterima dari Hamba Allah	500,000.00
11-06-21	Diterima pendapatan heler	412,500.00
13-06-21	Dibayar upah untuk pintu kulah	2,000,000.00
	Dibeli minyak honda	25,000.00

2. Klasifikasi Akun

KODE	NAMA AKUN	Saldo Normal	
		Debit	Kredit
111	Kas	✓	
112	Bank	✓	
113	Persediaan	✓	
114	Piutang	✓	
115	Perlengkapan	✓	
116	Sewa Dibayar Dimuka	✓	
117	Beban Dibayar Dimuka	✓	
121	Peralatan	✓	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		✓
124	Gedung dan Bangunan	✓	
125	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		✓
125	Tanah	✓	
126	Mesin	✓	
127	Akumulasi Penyusutan Mesin		✓
128	Kendaraan	✓	
129	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		✓
131	Investasi Jangka Pendek	✓	
132	Investasi Jangka Panjang	✓	
211	Hutang Usaha		✓
212	Hutang Bank		✓
213	Hutang Gaji		✓
214	Hutang Jangka Panjang		✓
215	Hutang Lain Lain		✓
311	Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf)		✓
312	Aset Neto Dengan Pembatasan Tahun Sebelumnya		✓
313	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)		✓
314	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Zakat)		✓
315	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)		✓
316	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Nazar)		✓
317	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)		✓
318	Aset Neto Tanpa Pembatasan Tahun Sebelumnya		✓
411	Pendapatan Usaha		✓
412	Pendapatan Diterima Dimuka		✓
413	Pendapatan Lain Lain	✓	
511	Beban Gaji	✓	
512	Beban Honor Khatib Jumat	✓	

KODE	NAMA AKUN	Saldo Normal	
		Debit	Kredit
513	Beban Honor khatib Idul Fitri	✓	
514	Beban Honor Khatib Idul Adha	✓	
515	Beban Upah Tukang Pembangunan	✓	
516	Beban Konsumsi	✓	
517	Beban Transportasi	✓	
518	Beban Fotocopy	✓	
519	Beban Listrik	✓	
520	Beban Air	✓	
521	Beban Telepon	✓	
522	Beban Air, Listrik dan Telepon	✓	
523	Beban Pemeliharaan	✓	
524	Biaya Bahan Bangunan	✓	
525	Biaya Kesehatan	✓	
526	Biaya Perbaikan	✓	
527	Beban Administrasi dan Materai	✓	
528	Biaya Penyusutan Peralatan	✓	
529	Biaya Penyusutan Gedung	✓	
530	Biaya Penyusutan Mesin	✓	
531	Biaya Penyusutan Kendaraan	✓	
532	Biaya Lain Lain	✓	

3. Jurnal Umum

Tabel 4. 3
Masjid Nurul Iman Tabek
Jurnal Umum
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Halaman 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
15-01-21	Kas	111	486,000.00	
	Pendapatan Usaha (Heler)	411		486,000.00
	Beban Listrik	519	15,000.00	
	Kas	111		15,000.00
13-02-21	Kas	111	314,000.00	
	Pendapatan Usaha (Heler)	411		314,000.00
	Beban Listrik	519	32,000.00	
	Kas	111		32,000.00
13-03-21	Kas	111	576,500.00	
	Pendapatan Usaha (Heler)	411		576,500.00
	Beban Listrik	519	32,000.00	
	Kas	111		32,000.00
23-03-21	Beban Upah (Sinso Kayu)	515	1,480,000.00	
	Kas	111		1,480,000.00
	Kas	111	12,000,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	315		12,000,000.00

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Biaya Bahan Pembangunan	524	320,000.00	
	Kas	111		320,000.00
31-03-21	Beban Upah (Bawa Kayu)	515	580,000.00	
	Kas	111		580,000.00
01-04-21	Kas	111	2,132,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)	316		2,132,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	524	4,960,000.00	
	Kas	111		4,960,000.00
	Perlengkapan	115	100,000.00	
	Kas	111		100,000.00
04-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	524	800,000.00	
	Kas	111		800,000.00
06-04-21	Beban Upah (Tukang)	515	375,000.00	
	Kas	111		375,000.00
08-04-21	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	524	1,744,000.00	
	Kas	111		1,744,000.00
09-04-21	Pendapatan Usaha (Heler)	411	559,000.00	
	Kas	111		559,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
10-04-21	Beban Upah (Tukang)	515	315,000.00	
	Kas	111		315,000.00
12-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	524	390,000.00	
	Kas	111		390,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	145,000.00	
	Kas	111		145,000.00
	Kas	111	820,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	315		820,000.00
14-04-21	Beban Upah (Tukang)	515	150,000.00	
	Kas	111		150,000.00
	Beban Konsumsi	516	17,000.00	
	Kas	111		17,000.00
15-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	524	10,000.00	
	Kas	111		10,000.00
19-04-21	Beban Listrik	519	25,000.00	
	Kas	111		25,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	217,500.00	
	Kas	111		217,500.00
	Biaya Bahan Pembangunan	524	500,000.00	
	Kas	111		500,000.00
20-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	524	1,180,000.00	
	Kas	111		1,180,000.00

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Biaya Bahan Pembangunan	524	80,000.00	
	Kas	111		80,000.00
22-04-21	Beban Upah (Tukang)	515	910,000.00	
	Kas	111		910,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	840,000.00	
	Kas	111		840,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	840,000.00	
	Kas	111		840,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	524	30,000.00	
	Kas	111		30,000.00
02-05-21	Kas	111	1,050,000.00	
	Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf)	312		1,050,000.00
	Kas	111	1,670,000.00	
	Pendapatan Lain Lain	413		1,670,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00
03-05-21	Biaya Bahan Pembangunan	524	626,000.00	
	Kas	111		626,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	524	380,000.00	
	Kas	111		380,000.00

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04-05-21	Beban Upah (Tukang)	515	630,000.00	
	Kas	111		630,000.00
	Perlengkapan (Buku)	115	15,000.00	
	Kas	111		15,000.00
09-05-21	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00
	Beban Upah (Tukang)	515	420,000.00	
	Kas	111		420,000.00
10-05-21	Kas	111	250,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	314		250,000.00
11-05-21	Kas	111	1,830,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	314		1,830,000.00
12-05-21	Kas	111	11,552,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	315		11,552,000.00
	Beban Honor (Khatib)	512	200,000.00	
	Kas	111		200,000.00
	Piutang	114	2,000,000.00	
	Kas	111		2,000,000.00
13-05-21	Kas	111	2,374,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	315		2,374,000.00
21-05-21	Kas	111	317,000.00	
	Pendapatan Usaha (Heler)	411		317,000.00

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22-05-21	Beban Listrik	519	22,000.00	
	Kas	111		22,000.00
	Kas	111	500,000.00	
	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	314		500,000.00
11-06-21	Kas	111	412,500.00	
	Pendapatan Usaha (Heler)	411		412,500.00
13-06-21	Beban Upah (Pintu Kulah)	515	2,000,000.00	
	Kas	111		2,000,000.00
	Beban Transportasi	517	25,000.00	
	Kas	111		25,000.00

Sumber : Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

4. Buku Besar

Tabel 4. 4
Masjid Nurul Iman Tabek
Buku Besar
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Kas					111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-01-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 1	486,000.00		486,000.00
	Kas (Beban Listrik)	JU 1		15,000.00	471,000.00
13-02-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 1	314,000.00		785,000.00
	Kas (Listrik)	JU 1		32,000.00	753,000.00

13-03-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 1	576,500.00		1,329,500.00
	Kas (Listrik)	JU 1		32,000.00	1,297,500.00
23-03-21	Kas (Upah Sinso Kayu)	JU 1		1,480,000.00	(182,500.00)
	Kas (Infak)	JU 1	12,000,000.00		11,817,500.00
	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 1		320,000.00	11,497,500.00
31-03-21	Kas (Upah Bawa Kayu)	JU 2		580,000.00	10,917,500.00
01-04-21	Kas (Sumbangan)	JU 2	2,132,000.00		13,049,500.00
	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 2		4,960,000.00	8,089,500.00
	Kas (Perlengkapan-Kalkulator)	JU 2		100,000.00	7,989,500.00
04-04-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 2		800,000.00	7,189,500.00
06-04-21	Kas (Upah)	JU 2		375,000.00	6,814,500.00
08-04-21	Kas (Upah)	JU 2		420,000.00	6,394,500.00
	Kas (Upah)	JU 2		1,744,000.00	4,650,500.00
09-04-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 2	559,000.00		5,209,500.00
	Kas (Upah)	JU 2		420,000.00	4,789,500.00
10-04-21	Kas (Upah)	JU 3		315,000.00	4,474,500.00
12-04-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 3		390,000.00	4,084,500.00
	Kas (Upah)	JU 3		145,000.00	3,939,500.00
	Kas (Infak)	JU 3	820,000.00		4,759,500.00
14-04-21	Kas (Upah)	JU 3		150,000.00	4,609,500.00
	Kas (Konsumsi)	JU 3		17,000.00	4,592,500.00
15-04-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 3		10,000.00	4,582,500.00
19-04-21	Kas (Listrik)	JU 3		25,000.00	4,557,500.00
	Kas (Upah)	JU 3		217,500.00	4,340,000.00

19-04-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 3		500,000.00	3,840,000.00
20-04-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 3		1,180,000.00	2,660,000.00
	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 4		80,000.00	2,580,000.00
22-04-21	Kas (Upah)	JU 4		910,000.00	1,670,000.00
	Kas (Upah)	JU 4		840,000.00	830,000.00
	Kas (Upah)	JU 4		840,000.00	(10,000.00)
	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 4		30,000.00	(40,000.00)
02-05-21	Kas (Wakaf)	JU 4	1,050,000.00		1,010,000.00
	Kas (Lelang Seng)	JU 4	1,670,000.00		2,680,000.00
	Kas (Upah)	JU 4		420,000.00	2,260,000.00
	Kas (Upah)	JU 4		420,000.00	1,840,000.00
03-05-21	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 4		626,000.00	1,214,000.00
	Kas (Bahan Pembangunan)	JU 4		380,000.00	834,000.00
04-05-21	Kas (Upah)	JU 5		630,000.00	204,000.00
	Kas (Perlengkapan-Buku)	JU 5		15,000.00	189,000.00
09-05-21	Kas (Upah)	JU 5		420,000.00	(231,000.00)
	Kas (Upah)	JU 5		420,000.00	(651,000.00)
10-05-21	Kas (Sedekah)	JU 5	250,000.00		(401,000.00)
11-05-21	Kas (Sedekah)	JU 5	1,830,000.00		1,429,000.00
12-05-21	Kas (Infak Ramadhan)	JU 5	11,552,000.00		12,981,000.00
	Kas (Honor Khatib)	JU 5		200,000.00	12,781,000.00
	Kas (Piutang)	JU 5		2,000,000.00	10,781,000.00
13-05-21	Kas (Infak)	JU 5	2,374,000.00		13,155,000.00
21-05-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 5	317,000.00		13,472,000.00

22-05-21	Kas (Listrik)	JU 6		22,000.00	13,450,000.00
	Kas (Sedekah)	JU 6	500,000.00		13,950,000.00
11-06-21	Kas (Pendapatan Usaha Heler)	JU 6	412,500.00		14,362,500.00
13-06-21	Kas (Upah)	JU 6		2,000,000.00	12,362,500.00
	Kas (Transportasi)	JU 6		25,000.00	12,337,500.00

Piutang 114

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-05-21	Piutang	JU 5	2,000,000.00		2,000,000.00

Perlengkapan 115

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01-04-21	Perlengkapan (Kalkulator)	JU 2	100,000.00		100,000.00
04-05-21	Perlengkapan (Buku)	JU 5	15,000.00		115,000.00

Peralatan 121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-12-20	Kipas Angin Dinding	AJP	1,250,000.00		1,250,000.00
31-12-20	Jam Digital	AJP	2,000,000.00		3,250,000.00
31-12-20	Vacum Cleaner	AJP	1,950,000.00		5,200,000.00
31-12-20	Mesin Senyo	AJP	680,000.00		5,880,000.00

Bangunan 124

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-12-20	Bangunan	JU 6	1,175,000,000.00		1,175,000,000.00

Tanah 126

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-12-20	Tanah	JU 6	764,800,000.00		764,800,000.00

Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf) 312

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
02-05-21	Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf)	JU 4		1,050,000.00	1,050,000.00

Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah) 314

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10-05-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	JU 5		250,000.00	250,000.00
11-05-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	JU 5		1,830,000.00	2,080,000.00
22-05-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)	JU 6		500,000.00	2,580,000.00

Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak) 315

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-03-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	JU 1		12,000,000.00	12,000,000.00
12-04-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	JU 3		820,000.00	12,820,000.00
12-05-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	JU 5		11,552,000.00	24,372,000.00
13-05-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)	JU 5		2,374,000.00	26,746,000.00

Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)

316

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01-04-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)	JU 2		2,132,000.00	2,132,000.00

Pendapatan Usaha (Heler)

411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-01-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 1		486,000.00	486,000.00
13-02-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 1		314,000.00	800,000.00
13-03-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 2		576,500.00	1,376,500.00
09-04-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 2		559,000.00	1,935,500.00
21-05-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 4		317,000.00	2,252,500.00
11-06-21	Pendapatan Usaha (Heler)	JU 6		412,500.00	2,665,000.00

Pendapatan Lain Lain

413

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
02-05-21	Pendapatan Lain Lain	JU 4		1,670,000.00	1,670,000.00

Beban Honor Khatib (Idul Fitri)

512

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-05-21	Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	JU 5	200,000.00		200,000.00

Beban Upah

515

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-03-21	Beban Upah (Sinso Kayu)	JU 1	1,480,000.00		1,480,000.00

31-03-21	Beban Upah (Bawa Kayu)	JU 2	580,000.00		2,060,000.00
06-04-21	Beban Upah	JU 2	375,000.00		2,435,000.00
08-04-21	Beban Upah	JU 2	420,000.00		2,855,000.00
09-04-21	Beban Upah	JU 2	420,000.00		3,275,000.00
10-04-21	Beban Upah	JU 3	315,000.00		3,590,000.00
12-04-21	Beban Upah	JU 3	145,000.00		3,735,000.00
14-04-21	Beban Upah	JU 3	150,000.00		3,885,000.00
19-04-21	Beban Upah	JU 3	217,500.00		4,102,500.00
22-04-21	Beban Upah	JU 3	910,000.00		5,012,500.00
	Beban Upah	JU 4	840,000.00		5,852,500.00
	Beban Upah	JU 4	840,000.00		6,692,500.00
02-05-21	Beban Upah	JU 4	420,000.00		7,112,500.00
	Beban Upah	JU 4	420,000.00		7,532,500.00
04-05-21	Beban Upah	JU 5	630,000.00		8,162,500.00
09-05-21	Beban Upah	JU 5	420,000.00		8,582,500.00
	Beban Upah	JU 5	420,000.00		9,002,500.00
13-06-21	Beban Upah (Pintu Kulah)	JU 6	2,000,000.00		11,002,500.00

Beban Konsumsi

516

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14-04-21	Beban Konsumsi	JU 3	17,000.00		17,000.00

Beban Transportasi

517

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
13-06-21	Beban Transportasi	JU 6	25,000.00		25,000.00

Beban Listrik

519

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-01-21	Beban Listrik	JU 1	15,000.00		15,000.00
13-02-21	Beban Listrik	JU 1	32,000.00		47,000.00
13-03-21	Beban Listrik	JU 1	32,000.00		79,000.00
19-04-21	Beban Listrik	JU 3	25,000.00		104,000.00
22-05-21	Beban Listrik	JU 6	22,000.00		126,000.00

Biaya Bahan Pembangunan

524

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-03-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 1	320,000.00		320,000.00
01-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 2	4,960,000.00		5,280,000.00
04-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	800,000.00		6,080,000.00
08-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	1,744,000.00		7,824,000.00
12-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	390,000.00		8,214,000.00
15-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	10,000.00		8,224,000.00
19-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	500,000.00		8,724,000.00
20-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	1,180,000.00		9,904,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	JU 3	80,000.00		9,984,000.00
22-04-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 4	30,000.00		10,014,000.00
03-05-21	Biaya Bahan Pembangunan	JU 4	626,000.00		10,640,000.00
	Biaya Bahan Pembangunan	JU 4	380,000.00		11,020,000.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

5. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Tabel 4. 5
Masjid Nurul Iman Tabek
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	12,337,500.00	
114	Piutang	2,000,000.00	
115	Perlengkapan	115,000.00	
121	Peralatan	5,880,000.00	
124	Bangunan	1,175,000,000.00	
126	Tanah	764,800,000.00	
311	Aset Neto Dengan Pembatasan Tahun 2020		764,800,000.00
312	Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf)		1,050,000.00
313	Aset Neto Tanpa Pembatasan Tahun 2020		1,180,880,000.00
314	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)		2,580,000.00
315	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)		26,746,000.00
316	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)		2,132,000.00
411	Pendapatan Usaha (Heler)		2,665,000.00
413	Pendapatan Lain Lain		1,670,000.00
512	Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	200,000.00	
515	Beban Upah	11,002,500.00	
516	Beban Konsumsi	17,000.00	
517	Beban Transportasi	25,000.00	
519	Beban Listrik	126,000.00	

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
524	Biaya Bahan Pembangunan	11,020,000.00	
	Jumlah	1,982,523, 000.00	1,982,523, 000.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

6. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian perlu dilakukan untuk menghitung aset tetap yang dimiliki masjid Nurul Iman Tabek. Untuk menghitung penyusutan aset tetap ini, penulis menggunakan metode garis lurus. Untuk menghitung umur ekonomis masing masing aset, penulis merujuk kepada dua dasar kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Pertama, Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPH) Pasal 11 Ayat (1) penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut. Ayat (6) untuk menghitung penyusutan masa manfaat penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat
I. Bukan Bangunan	
Kelompok 1	4 tahun
Kelompok 2	8 tahun
Kelompok 3	16 tahun
Kelompok 4	20 tahun
II. Bangunan	
Permanen	20 tahun
Tidak Permanen	10 tahun

Kedua, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.

Kelompok	Masa Manfaat	Contoh Aset Tetap
I	4 Tahun	Meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan, mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya.
II	8 Tahun	Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja,

		bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC kipas angin, mesin jahit, pompa air, <i>cleaning machine</i> dan sejenisnya.
III	16 Tahun	Kapal, mobil dan mesin mesin berat yang digunakan dalam indutrsi dan produksi bahan kimia dan
IV	20 Tahun	Mesin berat untuk konstruksi, lokomotif dan lain lain.

Penulis menggunakan dua kebijakan pemerintah tersebut yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan perhitungan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Menghitung penyusutan aset tetap per tahun (12 bulan) dapat menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Sisa (NS)}}{\text{Umur Ekonomis (UE)}}$$

Keterangan:

Penyusutan Per Tahun : Penyusutan yang dihitung untuk tiap tahun

Harga Perolehan : Total Harga beli dan biaya lainnya yang diperlukan untuk memperoleh suatu aset. Seperti biaya administrasi, biaya kirim, dll.

Nilai Sisa : Nilai sisa suatu aset. Dalam perhitungan ini, nilai sisa dianggap habis atau 0 (nol)

Umur Ekonomis : Umur normal pemakaian suatu aset

Karena laporan keuangan masjid ini hanya disusun untuk periode 6 bulan dari 12 bulan, maka hasil penyusutan dari rumus diatas perlu dihitung kembali untuk penyesuaian penyusutan aset tetap untuk periode 6 bulan saja. Untuk menghitung penyesuaian penyusutan 6 bulan dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Penyusutan Per 6 Bulan} = \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \text{Penyusutan Tahunan (12 bulan)}$$

Tabel 4. 6
Perhitungan Penyesuaian Penyusutan Aset Masjid Nurul Iman Tabek
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (HP)	Umur Ekonomis (UE)	Penyusutan Per 31 Desember 2021	Penyusutan Per 30 Juni 2021
				=HP-NS/UE	= 6/12 x Penyusutan Per 31 Des 2021
Kipas Angin Dinding	2016	1,250,000.00	8	156,250.00	78,125.00
Jam Digital	2018	2,000,000.00	8	250,000.00	125,000.00
Vacum Cleaner	2014	1,950,000.00	8	243,750.00	121,875.00
Mesin Seneo	2015	680,000.00	8	85,000.00	42,500.00
Bangunan	2001	1,175,000,000.00	20	58,750,000.00	29,375,000.00

Sumber : Data Olahan Penulis

Tabel 4. 7
Masjid Nurul Iman Tabek
Jurnal Penyesuaian
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30-06-21	Beban Penyusutan Peralatan (Kipas Angin)	528	78,125.00	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan (Kipas Angin)	122		78,125.00
30-06-21	Beban Penyusutan Peralatan (Jam Digital)	528	125,000.00	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan (Jam Digital)	122		125,000.00
30-06-21	Beban Penyusutan Peralatan (Vacum Cleaner)	528	121,875.00	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Akumulasi Penyusutan Peralatan (Vakum Cleaner)	122		121,875.00
30-06-21	Beban Penyusutan Peralatan (Mesin Seneo)	528	42,500.00	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan (Mesin Seneo)	122		42,500.00
30-06-21	Beban Penyusutan Gedung	529	29,375,000.00	
	Akumulasi Penyusutan Gedung	125		29,375,000.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 8
Masjid Nurul Iman Tabek
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	12,337,500.00	
114	Piutang	2,000,000.00	
115	Perlengkapan	115,000.00	
121	Peralatan	5,880,000.00	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		367,500.00
124	Bangunan	1,175,000,000.00	
125	Akumulasi Penyusutan Bangunan		29,742,500.00
126	Tanah	764,800,000.00	
311	Aset Neto Dengan Pembatasan Tahun 2020		764,800,000.00
312	Aset Neto Dengan Pembatasan (Wakaf)		1,050,000.00
313	Aset Neto Tanpa Pembatasan Tahun 2020		1,180,880,000.00
314	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sedekah)		2,580,000.00
315	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Infak)		26,746,000.00
316	Aset Neto Tanpa Pembatasan (Sumbangan)		2,132,000.00
411	Pendapatan Usaha (Heler)		2,665,000.00
413	Pendapatan Lain Lain		1,670,000.00
512	Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	200,000.00	
515	Beban Upah	11,002,500.00	

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
516	Beban Konsumsi	17,000.00	
517	Beban Transportasi	25,000.00	
519	Beban Listrik	126,000.00	
524	Biaya Bahan Pembangunan	11,020,000.00	
528	Beban Penyusutan Peralatan	367,500.00	
529	Beban Penyusutan Bangunan	29,742,500.00	
	Jumlah	2,012,633,000	2,012,633,000

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

8. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4. 9
Masjid Nurul Iman Tabek
Laporan Penghasilan Komprehensif
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Pendapatan Usaha (Heler)	2,665,000.00
Pendapatan Lain Lain	1,670,000.00
Sumbangan	31,458,000.00
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain lain	-
Total pendapatan	35,793,000.00
Beban	
Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	(200,000.00)
Beban Upah	(11,002,500.00)
Beban Konsumsi	(17,000.00)
Beban Transportasi	(25,000.00)
Beban Listrik	(126,000.00)
Biaya Bahan Pembangunan	(11,020,000.00)
Beban Penyusutan Peralatan	(367,500.00)
Beban Penyusutan Bangunan	(29,742,500.00)
Total Beban	(52,500,500.00)
Surplus (Defisit)	(16,707,500.00)
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	-
Sumbangan	1,050,000.00
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Total pendapatan	-
Surplus (Defisit)	1,050,000.00
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(15,657,500.00)</u>

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

9. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 4. 10
Masjid Nurul Iman Tabek
Laporan Perubahan Aset Neto
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	1,180,880,000.00
Defisit tahun berjalan	(16,707,500.00)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>-</u>
Saldo akhir	1,164,172,500.00
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
Saldo akhir	-
Total	-
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	764,800,000.00
Surplus tahun berjalan	1,050,000.00
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>-</u>
Saldo akhir	765,850,000.00
TOTAL ASET NETO	1,930,022,500.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

10. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 11
Masjid Nurul Iman Tabek
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

ASET	
Aset Lancar	
Kas	12,337,500.00
Piutang	2,000,000.00
Perlengkapan	115,000.00
Total Aset Lancar	14,452,500.00
Aset Tidak Lancar	
Properti investasi	-
Investasi jangka panjang	-
Tanah	764,800,000.00
Bangunan	1,175,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(29,742,500.00)
Peralatan	5,880,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(367,500.00)
Total Aset Tidak Lancar	1,915,570,000.00
TOTAL ASET	1,930,022,500.00
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	-
Pendapatan diterima dimuka	-
Utang jangka pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas	-
ASET NETO	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	1,164,172,500.00
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	765,850,000.00
Total Aset Neto	1,930,022,500.00
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	1,930,022,500.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

11. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 12
Masjid Nurul Iman Tabek
Laporan Arus Kas
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari Sumbangan	32,508,000.00
Kas dari Pendapatan	2,665,000.00
Beban Transportasi	(25,000.00)
Beban Listrik	(126,000.00)
Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	(200,000.00)
Beban Upah	(200,000.00)
Kas Neto untuk Aktivitas Operasi	34,622,000.00
AKTIVITAS INVESTASI	-
Pembelian Perlengkapan	(115,000.00)
Pembelian Peralatan	(5,880,000.00)
Pembelian Bahan Bangunan	(11,020,000.00)
Piutang	(2,000,000.00)
Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(19,015,000.00)
AKTIVITAS PENDANAAN	-
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:	-
Investasi dalam dana abadi (endowment)	-
Investasi dalam bangunan	-
Aktivitas pendanaan lain:	-
Pembayaran utang jangka panjang	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15,607,000.00
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	15,607,000.00

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

12. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4. 13
Masjid Nurul Iman Tabek
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2021
(Dalam Rupiah)

a. Catatan A (Penghasilan Komprehensif Lainnya)																
Masjid Nurul Iman Tabek tidak memiliki penghasilan komprehensif lainnya.																
b. Catatan B (Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya)																
Masjid Nurul Iman Tabek memiliki aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya berupa wakaf. Saldo wakaf per 30 Juni 2021 memiliki total Rp.1.050.000,-. Dana wakaf ini diberikan oleh si pemberi sumber daya yang diperuntukkan hanya untuk kebutuhan pembangunan khusus masjid saja.																
c. Catatan C (Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan)																
Masjid Nurul Iman Tabek tidak memiliki aset neto yang dibebaskan dari pembatasan per 30 Juni 2021.																
d. Catatan D (Penghasilan Investasi Jangka Pendek)																
Masjid Nurul Iman Tabek tidak memiliki penghasilan investasi jangka pendek per 30 Juni 2021.																
e. Catatan E (Total Beban)																
Total beban yang dimiliki oleh Masjid Nurul Iman Tabek per 30 Juni 2021 ialah sejumlah 52,500,500. 00, dengan rincian sebagai berikut:																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Beban Honor Khatib (Idul Fitri)</td> <td style="text-align: right;">200,000.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Upah</td> <td style="text-align: right;">11,002,500.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Konsumsi</td> <td style="text-align: right;">17,000.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Transportasi</td> <td style="text-align: right;">25,000.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Listrik</td> <td style="text-align: right;">126,000.00</td> </tr> <tr> <td>Biaya Bahan Pembangunan</td> <td style="text-align: right;">11,020,000.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan Peralatan</td> <td style="text-align: right;">367,500.00</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan Bangunan</td> <td style="text-align: right;">29,742,500.00</td> </tr> </table>	Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	200,000.00	Beban Upah	11,002,500.00	Beban Konsumsi	17,000.00	Beban Transportasi	25,000.00	Beban Listrik	126,000.00	Biaya Bahan Pembangunan	11,020,000.00	Beban Penyusutan Peralatan	367,500.00	Beban Penyusutan Bangunan	29,742,500.00
Beban Honor Khatib (Idul Fitri)	200,000.00															
Beban Upah	11,002,500.00															
Beban Konsumsi	17,000.00															
Beban Transportasi	25,000.00															
Beban Listrik	126,000.00															
Biaya Bahan Pembangunan	11,020,000.00															
Beban Penyusutan Peralatan	367,500.00															
Beban Penyusutan Bangunan	29,742,500.00															

Sumber: Data Olahan Penulis Berdasarkan ISAK 35

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dan pembatasan diatas tentang Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 pada Masjid Nurul Iman Tabek, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian keuangan masjid Nurul Iman Tabek masih melakukan pencatatan bersifat manual berupa tulis tangan yang menyajikan kas masuk dan kas keluar.
2. Dari hasil penelitian, penulis telah menyajikan laporan keuangan untuk masjid Nurul Iman Tabek berdasarkan ISAK 35 berupa lima laporan keuangan yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

B. Saran

Merujuk kepada kesimpulan yang diperoleh diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masjid Nurul Iman Tabek

Masjid Nurul Iman Tabek sebaiknya menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang dimuat dalam ISAK nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Dengan mengikuti penyajian ISAK 35, penulis berharap, masjid dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih detail.
2. Bagi penelitian di masa yang akan datang
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sekaligus untuk menambah referensi untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.
 - b. Penelitian ini hanya menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK nomor 35 pada masjid. Penelitian yang dilakukan pada masa yang akan

datang dapat mencoba penelitian di tempat berbeda, seperti yayasan pesantren atau panti asuhan yang masih tergolong organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan, ataupun organisasi berorientasi non laba lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Lasfita, Nofi dan Muslimin. 2020. *Penerapan ISAK NO. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolio Surabaya*. Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik, 1(1), 63-68.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Marina, Anna, dkk. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi: Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Marliani, Lina. 2018. *Defenisi Administrasi dalam Berbagai Sudut Pandang*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 5(4), 17-21.
- Martani, Dwi dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurillah, dkk. 2020. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid*. Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(2), 184-212.
- Qadri, Resi Ariyasa. 2019. *Dinamika Institusional dalam Implementasi Standar Akuntansi Entitas Nirlaba pada Masjid*. Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi, 3(2), 167-188.
- Rahayu dkk. 2019. *Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK NO. 45 (Studi Kasus pada Masjid Al-Baitul Amien di Jember)*. Jurnal Akuntansi, 17(1), 37-48.
- Sadeli, Lili M. 2015. *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saidah, Nur. (2020, January 02). *Pengertian, Proses Administrasi Keuangan dan Pemeriksaan serta Pelaporan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yfdkt>

SAK Ikatan Akuntansi Indonesia Online. ISAK 35. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba per 1 Januari 2020. Jakarta.

Sitompul, Mhd. Syahman, dkk. 2015. Akuntansi Masjid. Medan : FEBI UIN-SU Press

Soetjipto, Ken Sabardiman. 2016. *Akuntansi; Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhayati, Jonathan dan Ely Suhayati. 2014. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surya, Raja Ardi Satriawan. 2013. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Warren, Carl S, dkk. 2019. *Pengantar Akuntansi I - Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Graha Ilmu

Yanuarisa, Yestika. 2020. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya*. Jurnal Aplikasi Manajemen, 12(2), 90-103.

Yenti, Elfina dan Frida Amelia. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan PSAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574321, 71590 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B- 754 /In.27/F.IV.1/PP.00.9/08/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Desy Farina, SE., M.Si	Peneta, III/c	Lektor	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama :

Nama : Nurkamila Dewi
NIM : 1730403068
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Proposal : *Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)*

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 04 Agustus 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Nofrivul, S.E., M.M.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Sudirman No. 137 Kuburaja Lima Kasm Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : ibain@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 0788 /In.27/LI/TL.00/09/2021 5 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pengurus Masjid Nurul Iman
Tabek

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Nurkamila Dewi / 1730403068
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 20 Juli 1998
Kartu Identitas : KTP: 1304036007980004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)**
Lokasi : Masjid Nurul Iman Tabek
Waktu : 06 Oktober 2021 s.d 06 Desember 2021
Dosen Pembimbing 1 : Desy Farina, SE., M.Si
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama/NIM : Nurkamila Dewi/1730403068
Tempat/Tanggal Lahir : Batam/20 Juli 1998
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Maksud dan Objek : Pengambilan Data untuk Penulisan Skripsi dan Keaslian Data
Lokasi Penelitian : Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota

Telah selesai melakukan pengambilan data untuk penulisan skripsi di masjid Nurul Iman Tabek dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tabek, 08 Oktober 2021

Ketua Pengurus Masjid Nurul Iman


Ariana



KAS MASUK DAN KAS KELUAR MASJID NURUL IMAN TABEK

15. 1. 21. heter bulan Des 20.	486.250 +
	<u>4.692.200</u>
bayar listrik	15.000 -
	<u>4.677.200</u>
13.2.21 heter bulan jan 21.	314.000 +
	<u>4.991.200</u>
bayar listrik	32.000 -
	<u>4.959.200</u>
13.3.21 heter bulan febr. 21.	576.500
	<u>5.535.700</u>
bayar listrik	32.000
	<u>5.503.700</u>
23.3.21 bayar upah sino kayu.	1.480.000
⊙	<u>4.023.700</u>
25.3.21 Imfak perantau.	12.000.000
	<u>16.023.700</u>
⊙ beli paku.	320.000
	<u>15.703.700</u>
31.3.21 upah Gawa kayu.	580.000
⊙	<u>1.513.700</u>

1. 4. 2021 Sumbangan
15.123.700,-
2.132.000.
17.255.700

3. Beli Seng. 4 kodi
+ Seng plat 4 Gh
4.960.000.
12.295.700.
Beli kalkulator.
100.000
12.195.700

4. 4. 2021. BELI BATU BARA
800.000.
11.395.700

6. 4. 2021 Bayar upah tukang
<IMUL > 3
375.000.
11.020.700

8. 4. 2021 Bayar upah tukang
<ARI > 4
420.000
10.600.700

8. 4. 2021 BELI BAHAN 3
1.744.000
8.856.700

9. 4. 2021 Hajar Gubun, Marat 21
559.000
9.415.700

Bayar upah tukang
<Senghi > 4.
420.000
8.995.700

	Date
10. 4. 2021 - Bayar upah tukang. < WFP > 3.	8.995.700,- 315.000,- <u>8.680.700</u>
12. 4. 2021 - Bayar/beli kayu a. 5x7 15 bds.	390.000 <u>8.290.700</u>
- Bayar upah tukang. < IMUL > 1	145.000 <u>8.145.700</u>
- IMPAK	820.000 <u>8.965.700</u>
14. 4. 2021 - Bayar upah tukang. < ARI > 1 1/2.	150.000 <u>8.815.700</u>
- Bayar kopi + gula.	17.000 <u>8.798.700</u>
15. 4. 2021. - beli paku 1 1/2	10.000 <u>8.788.700</u>
19. 4. 2021 - Bayar listrik.	25.000 <u>8.763.700</u>
- upah tukang. < ARI > 2.	217.500 <u>8.546.200</u>
- beli bahan	500.000 <u>8.046.200</u>

		8 046.200,
20.04.2021	BELI SERB 1 KODI	<u>1 180.000,</u>
		6.866.200
	BOLA LAMPU 2 PIR	<u>80.000</u>
		6.786.200

	MINYAK SEMOKA	
22.04.2021	- upah tukang songki < 8 1/2	<u>910.000</u>
		5.876.200

	- upah tukang WSP < 8	<u>840.000</u>
		5.036.200

	- upah tukang ARI < 8	<u>840.000</u>
		4.196.200

	- beli paku 1 htk	<u>30.000</u>
		4.166.200

2.05.2021	wakaf	<u>1.050.000</u>
		5.216.200

	kelang serg.	<u>1.670.000</u>
		6.886.200

	upah tukang < ARI > 4	<u>420.000</u>
		6.466.200

	upah tukang < WSP > 4	<u>420.000</u>
		6.046.200

8.05.2021	Beli Bahan	6.048.200, <u>626.000</u>
	beli pasir + kerakel	5.420.200 <u>380.000</u>
		5.040.200
4.05.2021	Upah tukang (sengki) 6.	630.000 <u>4.410.200</u>
	beli Gukro	15.000 <u>4.395.200</u>
9.05.2021	Upah tukang 4tr 4	420.000 <u>3.975.200</u>
	Upah tukang 12tr.	420.000 <u>3.555.200</u>
10.05.2021	Hamba Allah	250.000 <u>3.805.200</u>
11.05.2021	Hamba Allah	1.830.000 <u>5.635.200</u>
12.05.2021	celengan + impak Ramadhan	11.552.000 <u>17.187.200</u>
	tham/khatib.	200.000 <u>16.987.200</u>

Date:

- piutang

16.987.200

2.000.000

14.987.500

MASJID NURUL IMAN.

<input type="checkbox"/>	KAS TGL 12 MEI 2021	14.987.000.
<input type="checkbox"/>	13.05.21 IMPAK IDUL FITRI	2.374.000.
<input type="checkbox"/>		17.361.000
<input type="checkbox"/>	21.05.21 DARI KELEK APRIL	317.000
<input type="checkbox"/>		17.678.000
<input type="checkbox"/>	22.05.21 BAYAR LISTRIK	22.000
<input type="checkbox"/>		17.656.000
<input type="checkbox"/>	HAMBA ALLAH	500.000
<input type="checkbox"/>		18.156.000
<input type="checkbox"/>	11.06.21 DARI KELEK MEI	412.500
<input type="checkbox"/>		18.568.500
<input type="checkbox"/>	13.06.21 upah pintu kulah < poskot pintu >	2.000.000
<input type="checkbox"/>		16.568.500
<input type="checkbox"/>	BELE MINYAK HONDA.	25.000
<input type="checkbox"/>		16.543.500

**TAMPAK DEPAN SAMPING MASJID NURUL IMAN TABEK NAGARI BANJA
LOWEH**

